

Economic Update – Optimisme Investor Meningkat, Rupiah Menguat

Seminggu terakhir, pergerakan rupiah terus melanjutkan penguatan. Pada 23 Oktober 2019, rupiah menguat sampai ke level 14,032 per USD atau terapresiasi 2.5% sejak awal tahun. Penguatan rupiah dipengaruhi oleh berkurangnya tekanan eksternal dan stabilitas kondisi dalam negeri yang cukup kondusif. Tekanan negosiasi perdagangan menurun setelah terjadi pertemuan antara AS dan Tiongkok yang menyatakan akan segera menyelesaikan perang mata uang (*currency war*) dan perang dagang (*trade war*). Sementara dari domestik kondisi keamanan yang terjaga, pasca pelantikan Presiden terpilih Joko Widodo, pada 20 Oktober 2019 memberikan sentimen yang positif ke pasar. Meningkatnya optimisme investor juga tercermin dari berlanjutnya aliran dana asing yang masuk ke pasar modal dalam negeri. Sepanjang Oktober 2019, aliran dana asing tercatat masuk sebesar IDR7.3 triliun (*capital inflow* sebesar IDR195.3 triliun sepanjang tahun 2019) melalui pasar saham dan obligasi.

Kepastian jajaran Kabinet Indonesia Maju turut mempengaruhi pasar. Optimisme investor juga didukung oleh kepastian mengenai jajaran Kabinet Indonesia Maju untuk tahun kerja 2019-2024 yang diumumkan kemarin (23/10). Terpilihnya anggota kabinet baik dari kalangan profesional maupun partai memberikan harapan baru bagi pasar agar visi dan misi Pemerintah ke depan untuk menjadi Indonesia yang lebih baik dari berbagai sisi dapat tercapai. Perlambatan ekonomi global yang sedang berlangsung saat ini akan menjadi tantangan bagi Pemerintah yang baru untuk mencapai target-target perekonomiannya. Beberapa waktu lalu, IMF kembali memangkas prediksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2019 dan tahun 2020. IMF (proyeksi Oktober 2019) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 akan sebesar 3%, lebih rendah dari prediksi Juli 2019 yang sebesar 3,2%. Sementara pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 diprediksi menjadi sebesar 3,4% dari 3,5%.

Stabilitas ekonomi domestik harus terus dijaga. Di tengah perekonomian global yang mengalami perlambatan, fundamental ekonomi domestik harus terus dijaga dengan memacu konsumsi pemerintah dan rumah tangga serta mendorong kebijakan moneter dan fiskal yang berkelanjutan. Hal ini juga dapat menjaga stabilitas rupiah agar tetap di level fundamentalnya. Dalam jangka menengah, rupiah berpeluang mengalami penguatan seiring dengan semakin *“dovish”*-nya kebijakan The Fed. Penurunan suku bunga The Fed akan berpengaruh pada terjadinya *capital flight* dari AS dan negara-negara maju ke *emerging markets* termasuk rupiah. Ruang penurunan suku bunga acuanpun masih terbuka seiring dengan terkendalinya inflasi dan kebijakan The Fed yang semakin *‘dovish’*.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksi rupiah relatif stabil. Dengan asumsi masih berlanjutnya *capital inflow*, tingkat inflasi yang terjaga di level yang rendah, dan CAD yang mengecil dengan pengelolaan fiskal yang lebih hati-hati maka BI7D RRR masih dapat berpeluang turun. Sementara itu, target nilai tukar rupiah terhadap dollar AS diperkirakan masih berada di level yang kompetitif di level IDR14.248/USD pada akhir tahun 2019 ini. (rep)

Key Indicators

Market Perception	23-Oct-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	79.555	85.669	137.5
Indonesia CDS 10Y	146.005	155.155	214.0
VIX Index	14.01	13.68	25.4

Forex	Last Price	162.255		Ytd
USD/IDR	14,032	(↑)	-0.06%	-2.49%
EUR/USD	1.1130	(↑)	0.04%	-2.94%
GBP/USD	1.2912	(↑)	0.31%	1.24%
USD/JPY	108.69	(↓)	0.18%	-0.91%
AUD/USD	0.6853	(↓)	-0.03%	-2.78%
USD/SGD	1.3623	(↑)	-0.03%	-0.04%
USD/HKD	7.841	(↑)	-0.02%	0.12%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	5.1	-	0.00	-74.27
JIBOR - 3M	5.7	-	0.00	-196.72
JIBOR - 6M	6.0	-	0.00	-184.03
LIBOR - 3M	1.9	-	0.00	-87.16
LIBOR - 6M	1.9	-	0.00	-94.31

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.25%	Fed Funds Rate	2.00%
JIBOR USD	1.82%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.59%	US Treasury 10 Y	1.76%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	U. of Mich. Sentiment	96.0	96.0	25-Oct
US	Advance Goods Trade Balance	-\$73.5b	-\$72.8b	28-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	61.2/bbl	(↑)	2.46%	13.70%
Gold (Composite)	1,492.1/oz	(↑)	0.30%	16.35%
Coal (Newcastle)	67.0/ton	(↓)	-0.67%	-34.35%
Nickel (LME)	16,590/ton	(↑)	0.55%	55.19%
Copper (LME)	5,881/ton	(↑)	1.08%	-1.41%
CPO (Malaysia FOB)	534.7/ton	(↑)	0.16%	10.30%
Tin (LME)	16,550/ton	(↓)	-1.78%	-15.02%
Rubber (TOCOM)	1.4/kg	(↓)	-0.44%	-12.36%
Cocoa (ICE US)	2,457/ton	(↑)	0.37%	1.70%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.52	-2.70	-133.70
FR0078	May-29	7.94	7.05	-2.70	-89.30
FR0068	Mar-34	8.29	7.47	-4.10	-82.20
FR0079	Apr-39	8.28	7.74	-1.20	-53.10

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.94	-2.80	-137.70
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.64	-1.40	-170.10

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sampai dengan September 2019 kondisi intermediasi lembaga jasa keuangan masih tumbuh positif, dengan penyaluran kredit perbankan tumbuh 7,89% (yoy). (Investor Daily, 24 Oktober 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks Dow Jones dan S&P cenderung mengalami tren penguatan seiring publikasi laporan keuangan yang lebih baik dari prediksi. Laporan kinerja yang positif meredakan kekhawatiran pasar akan perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,17% ke posisi 26.834 (+15,03% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,28% ke posisi 3.004,5 (+19,85% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,67% ke posisi 7.260,7 (+7,92% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,34% ke posisi 12.798,2 (+21,21%). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana Nikkei Jepang naik sebesar 0,34% ke posisi 22.625,4 (+13,04% ytd) sedangkan Straits Times Singapura turun sebesar 0,52% ke posisi 3.144,3 (+2,46% ytd).

Pasar saham, obligasi, dan nilai tukar bergerak positif karena besarnya harapan terhadap kabinet baru. IHSG menguat sebesar 0,52% ke posisi 6.257,8 (+1,4% mtd atau 1% ytd). Saham-saham yang mendorong penguatan IHSG ke arah positif antara lain Bank Mandiri (+3,7%) ke posisi 7.075, BRI (+1%) ke posisi 4.180, dan Bank BNI (+3,1%) ke posisi 7.550. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR231,7 miliar atau terjadi *net inflow* sebesar IDR49 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 2,3 bps ke posisi 7,08% (-94,9 bps ytd). Sepanjang tahun 2019 data kepemilikan asing menunjukkan bahwa terjadi *net inflow* sebesar IDR146,3 triliun.

Nilai tukar Rupiah menguat sejalan dengan penguatan pasar saham dan obligasi. Rupiah terapresiasi 0,06% ke posisi IDR14.032 (apresiasi 1,2% mtd atau apresiasi 2,5% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.016 – 14.060. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.213-6.271** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.985– 14.060**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14032	13940	13985	14060	14115	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1131	1.1091	1.1108	1.1152	1.1179	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GBP/USD	Buy	1.2912	1.2772	1.2822	1.2962	1.3052	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Buy	0.9904	0.9841	0.9868	0.9910	0.9925	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Sell	108.69	108.26	108.38	108.67	108.84	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3621	1.3580	1.3604	1.3643	1.3658	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Buy	0.6854	0.6820	0.6839	0.6880	0.6902	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Sell	7.0614	7.0571	7.0668	7.0846	7.0927	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Buy	6258	6179	6213	6271	6302	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	61.17	58.06	58.88	60.39	61.08	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1492	1477	1482	1492	1495	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- **PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)** mencatatkan *marketing sales* sebesar **IDR5,3 triliun hingga 3Q19**. Jumlah tersebut setara dengan 85% dari total target *marketing sales* pada tahun ini yang sebesar IDR6,2 triliun. Direktur BSDE mengatakan adapun pencapaian *marketing sales* tersebut didorong oleh peluncuran produk-produk baru. Hal ini berbeda dengan kinerja perusahaan pada 1H19 yang didorong oleh penjualan lahan. Tercatat hingga 3Q19, penjualan produk komersial berkontribusi sebesar IDR2,6 triliun atau setara dengan 50% dari *marketing sales*. (Investor Daily, 24 Oktober 2019)
- **PT Pertamina EP (PEP)** mencatatkan **produksi minyak dan gas sebanyak 82,41 MBOPD hingga 3Q19**. Pencapaian tersebut tercatat tumbuh 106% (yoy) dibandingkan pencapaian periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebanyak 77,87 MBOPD. Direktur Utama PEP mengatakan pertumbuhan produksi tersebut didorong oleh realisasi produksi sumur serta adanya juga kegiatan *well intervention* dan optimasi sumur di beberapa lapangan. Adapun hingga akhir 3Q19, perusahaan telah mencatatkan pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar USD2,2 miliar dan USD492,43 juta. (Kontan, 24 Oktober 2019)
- **PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI)** mencatatkan **laba komprehensif periode berjalan sebesar USD7,3 juta hingga 3Q19**. Jumlah tersebut turun 40,65% (yoy) dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang sebesar USD12,2 juta. Adapun penurunan laba tersebut disebabkan peningkatan beban operasional dan keuangan perusahaan. Sementara itu, tercatat pendapatan perusahaan mencapai USD55,17 juta atau tumbuh 17,78% (yoy) hingga akhir 3Q19. Selain itu, total aset perusahaan juga tercatat mencapai USD137,23 juta atau tumbuh 24,62% (ytd) dibandingkan akhir Desember 2018. (Investor Daily, 24 Oktober 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri